



Surve Tingkat Pemahaman terhadap Pelatihan Penggunaan Goggle Formulir untuk Mahasiswa Pendidikan Jasmani

Level of Understanding Regarding Training on the Use of Google Forms for Physical Education Students

Achmad Afandi^{1*}, Titik Purwati², Rizka Hadiwiyanti³

¹ Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Insan Budi Utomo Malang, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Insan Budi Utomo Malang, Indonesia

³ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

*Penulis Korespondensi: achmad_afandi@uibu.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 17 Mei 2026;

Revisi: 16 Juni 2026;

Diterima: 16 Juli 2026;

Terbit: 18 Juli 2026

Keywords: Digital Competence;
Google Forms; Student
Understanding; Survey; Training.

Abstract: *This community service activity aimed to assess students' level of understanding regarding training on the use of Google Forms as a tool to support learning and academic data collection. The study was conducted at Universitas Insan Budi Utomo Malang, involving students from Class D. A quantitative descriptive research method using a survey approach was employed. The study population consisted of 1,000 students, while the sample comprised 31 students selected via simple random sampling. A Likert-scale questionnaire served as the research instrument to measure aspects of student understanding regarding Google Forms usage. Data were analyzed using descriptive statistics specifically percentages to illustrate the respondents' level of understanding. The results indicate that the majority of students possessed a good level of understanding regarding the use of Google Forms following the training. Students demonstrated an understanding of the processes involved in creating forms, formulating questions, configuring form settings, distributing links, and managing response data. Thus, the Google Forms training was effective in enhancing student understanding and serves as a viable alternative for developing digital competence within the higher education environment.*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pelatihan penggunaan Google Forms sebagai media pendukung pembelajaran dan pengumpulan data akademik. Penelitian dilaksanakan di Universitas Insan Budi Utomo Malang pada mahasiswa Kelas D. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian berjumlah 1.000 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 31 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert yang mengukur aspek pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan Google Forms. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase untuk menggambarkan tingkat pemahaman responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap penggunaan Google Forms setelah mengikuti pelatihan. Mahasiswa mampu memahami proses pembuatan formulir, penyusunan pertanyaan, pengaturan formulir, penyebaran tautan, serta pengelolaan hasil respons. Dengan demikian, pelatihan penggunaan Google Forms efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pengembangan kompetensi digital di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Google Forms; Kompetensi Digital; Pelatihan; Pemahaman Mahasiswa; Survei.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital di berbagai bidang, termasuk pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, administrasi akademik, dan penelitian guna meningkatkan efektivitas layanan pendidikan serta kompetensi digital mahasiswa. Salah satu aplikasi yang banyak dimanfaatkan adalah Google Forms, yaitu platform berbasis web yang memungkinkan pengguna menyusun formulir, angket, kuis, dan instrumen penelitian secara cepat, efisien, serta terintegrasi dengan Google Workspace. Penggunaan Google Forms mendukung implementasi pembelajaran digital yang sejalan dengan tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Asma et al., 2023; Andriani et al., 2023; Sinaga et al., 2024).

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, pemanfaatan Google Forms belum optimal karena tingkat literasi digital mahasiswa masih beragam. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membuat formulir, menyusun berbagai jenis pertanyaan, mengatur akses, membagikan tautan, serta mengelola hasil respons. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Google Forms menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan kompetensi digital mahasiswa sehingga mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian (Yuwono et al., 2020; Mukharomah, 2021; Mansyur et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan Google Forms efektif meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran berbasis digital (Asma et al., 2023; Sinaga et al., 2024; Costaner et al., 2025). Namun, penelitian yang secara khusus mengevaluasi tingkat pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pelatihan Google Forms, terutama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, masih relatif terbatas. Padahal, mahasiswa juga dituntut memiliki kompetensi digital yang memadai untuk mendukung penyusunan instrumen penelitian, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan data akademik.

Universitas Insan Budi Utomo Malang telah menyelenggarakan pelatihan penggunaan Google Forms sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi digital mahasiswa. Meskipun demikian, efektivitas pelatihan tersebut perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami penggunaan Google Forms setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami kendala dalam memanfaatkan beberapa fitur aplikasi, seperti pengaturan formulir, integrasi dengan Google Spreadsheet, dan pengelolaan hasil respons. Oleh karena itu, evaluasi

tingkat pemahaman mahasiswa diperlukan sebagai dasar penyempurnaan program pelatihan agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan teknologi pendidikan (Tantowi et al., 2024; Wahyuni et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pelatihan penggunaan Google Forms di Universitas Insan Budi Utomo Malang menggunakan pendekatan survei deskriptif kuantitatif. Hasil pengabdian diharapkan memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan program pelatihan teknologi informasi, memperkuat kompetensi digital mahasiswa, serta menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan pembelajaran digital yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Insan Budi Utomo Malang dengan melibatkan 31 mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kelas D angkatan 2025 sebagai responden. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pelatihan penggunaan Google Forms. Sampel dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling dari populasi 1.000 mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik dan pendampingan, serta evaluasi. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert empat tingkat yang mengukur pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan Google Forms, meliputi kemampuan membuat formulir, menyusun pertanyaan, mengatur formulir, membagikan tautan, mengelola hasil respons, dan pemanfaatannya dalam pembelajaran serta penelitian. Instrumen telah melalui uji validitas isi oleh ahli dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai $> 0,70$ sehingga dinyatakan valid dan reliabel. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa frekuensi, persentase, dan rata-rata untuk menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pelatihan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

..... (i)

Keterangan:

P = Persentase

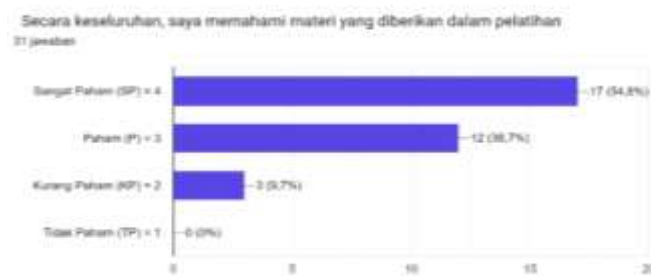
f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden (31 mahasiswa)

Selanjutnya, hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan uraian deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pelatihan penggunaan Google Forms. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian sekaligus sebagai bahan rekomendasi bagi pengembangan program pelatihan teknologi informasi yang lebih inovatif dalam mendukung pembelajaran digital di lingkungan perguruan tinggi. Berikut hasilnya :



Gambar 1. Tingkat pemahaman penggunaan aplikasi google formular.



Gambar 2. tingkat pemahaman materi pelatihan.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penggunaan Google Forms di Universitas Insan Budi Utomo Malang diikuti oleh 31 mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kelas D. Pelatihan dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung dengan pendampingan, dan evaluasi menggunakan angket.

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi, ditandai dengan keaktifan dalam diskusi, kemampuan menyelesaikan tugas praktik, serta keberanian mengajukan pertanyaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap penggunaan Google Forms, meliputi kemampuan membuat formulir, menyusun berbagai jenis pertanyaan, mengatur formulir, membagikan tautan, serta mengelola hasil respons secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan Google Forms sebagai pendukung kegiatan

pembelajaran, penelitian, dan administrasi akademik..

Tabel 1. Hasil Evaluasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Setelah Mengikuti Pelatihan.

Aspek yang Dinilai	Kategori
Memahami fungsi Google Forms	Baik
Mampu membuat formulir baru	Baik
Mampu menyusun berbagai jenis pertanyaan	Baik
Mampu mengatur tampilan dan pengaturan formulir	Baik
Mampu membagikan tautan kepada responden	Sangat Baik
Mampu melihat hasil respons secara otomatis	Baik
Mampu mengunduh hasil ke Google Spreadsheet	Baik

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang baik hingga sangat baik terhadap penggunaan Google Forms. Aspek dengan capaian tertinggi adalah kemampuan membagikan tautan formulir kepada responden, sedangkan kemampuan membuat formulir, menyusun pertanyaan, mengatur formulir, melihat hasil respons, dan mengunduh data ke Google Spreadsheet juga berada pada kategori baik. Selain itu, seluruh peserta berhasil menyelesaikan tugas praktik pembuatan Google Forms sesuai studi kasus yang diberikan, menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga keterampilan praktis dalam memanfaatkan aplikasi tersebut.

Meskipun masih terdapat kendala pada penggunaan fitur lanjutan dan stabilitas jaringan internet, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan selama pelatihan. Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan Google Forms terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital mahasiswa sehingga mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan kegiatan akademik berbasis teknologi di perguruan tinggi.

Diskusi

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Google Forms memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kompetensi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Insan Budi Utomo Malang. Mayoritas peserta memiliki tingkat pemahaman yang baik hingga sangat baik dalam membuat formulir, menyusun pertanyaan, mengatur formulir, membagikan tautan, dan mengelola hasil respons. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan learning by doing melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan efektif dalam meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sinaga et al. (2024), Costaner et al. (2025), Firdaus dan Bakti (2024), Wahyuni et al. (2023), serta Mansyur et al. (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan Google Forms mampu meningkatkan keterampilan teknis sekaligus literasi digital peserta. Google Forms terbukti menjadi media yang efektif untuk mendukung evaluasi pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian, serta pengelolaan data akademik secara lebih efisien.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan mahasiswa dalam memanfaatkan fitur lanjutan Google Forms dan kondisi jaringan internet yang belum sepenuhnya stabil. Oleh karena itu, pelatihan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih komprehensif. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini memberikan implikasi bahwa pelatihan Google Forms dapat menjadi salah satu strategi penguatan kompetensi digital mahasiswa serta mendukung pengembangan pembelajaran digital yang inovatif dan berkelanjutan di perguruan tinggi.



Gambar 3. Penyuluhan tentang manfaat penggunaan aplikasi google formulir.

Kegiatan ini dilakukan di kampus Universitas Insan budi Utomo Malang di kelas D jurusan Pendidikan jasmani kelas D angkatan 2025.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan Google Forms pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kelas D Universitas Insan Budi Utomo Malang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi digital mahasiswa. Mayoritas peserta memiliki tingkat pemahaman yang baik hingga sangat baik dalam membuat formulir, menyusun pertanyaan, mengelola respons, serta memanfaatkan Google Forms untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan mampu meningkatkan penguasaan teknologi digital mahasiswa.

Pengabdian ini memberikan kontribusi sebagai bukti empiris bahwa pelatihan Google Forms dapat menjadi salah satu strategi penguatan kompetensi digital di perguruan tinggi. Namun, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan 31 mahasiswa dari satu kelas dan menggunakan pendekatan deskriptif, sehingga hasilnya belum dapat

digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, kegiatan atau penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden yang lebih banyak, menggunakan desain pretest-posttest, eksperimen, atau mixed methods, serta mengintegrasikan Google Forms dengan aplikasi Google Workspace lainnya untuk mendukung pengembangan pembelajaran digital yang lebih efektif dan berkelanjutan.

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Universitas Insan Budi Utomo Malang atas dukungan institusi, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan Google Forms dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Jasmani yang telah memberikan dukungan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kelas D Angkatan 2025 yang telah berpartisipasi secara aktif sebagai peserta pelatihan sekaligus responden dalam kegiatan evaluasi. Partisipasi, antusiasme, dan kerja sama yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana, dosen pendamping, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, dan dukungan selama proses persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel ilmiah ini. Sinergi yang terjalin di antara berbagai pihak menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kompetensi digital mahasiswa melalui pemanfaatan Google Forms sebagai media pendukung pembelajaran dan penelitian.

Akhirnya, penulis berharap hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital di perguruan tinggi serta menjadi referensi bagi pelaksanaan program pelatihan serupa dalam rangka mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, R., Wiza, F., Reswita, R., & Afidah, M. (2023). Integrasi teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Google Form. *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SNPKM)*, 5(1), 51–56.
- Asma, A., Jannah, M., Mawardati, R., Juliana, J., & Fitria, N. (2023). Evaluasi pembelajaran menggunakan Google Form dan Quizizz. *Ikhlas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.55616/ikhlas.v1i1.411>
- Batubara, H. H. (2017). Workshop penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran pada dosen-dosen Fakultas Studi Islam. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 2(1), 39–44.
- Chan, A. Y. W., & Sung, C. C. M. (2025). Enhancing students' digital literacy skills through their technology use in a course-based research project: A Hong Kong case study. *Asia Pacific Education Review*. <https://doi.org/10.1007/s12564-025-10038-1>
- Costaner, L., Lisnawita, L., & Guntoro, G. (2025). Pelatihan penggunaan Google Form dan copywriting untuk kegiatan siswa dan siswi di sekolah. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v5i1.22114>
- Farias-Gaytan, S., Aguaded, I., & Ramirez-Montoya, M. S. (2023). Digital transformation and digital literacy in the context of complexity within higher education institutions: A systematic literature review. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10, Article 386. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01875-9>
- Firdaus, M., & Bakti, I. (2024). Pengenalan penggunaan Google Form untuk survei kepada warga Darma Bakti, Cengkareng, Jakarta Barat. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 27–35. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.992>
- Jayadi, A., Ikawati, H. D., Abdurrahman, A., & Irawan, M. A. (2025). Digital literacy development strategy in higher education institutions. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(1), 30–37. <https://doi.org/10.33394/jtp.v10i1.13882>
- Mansyur, U., Alwi, E. I., & Akidah, I. (2022). Peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran jarak jauh. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 23–34. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1112>
- Mukharomah, E. (2021). Pelatihan cara mudah dan cepat melakukan evaluasi dengan pemanfaatan Google Form. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 4(1), 12–19.
- Ndibalema, P. (2025). Digital literacy gaps in promoting 21st century skills among students in higher education institutions in Sub-Saharan Africa: A systematic review. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2452085>
- Ratri, S. Y., & Aviyaniti, L. (2025). Unlocking digital literacy in Indonesia: Insights from the use of social media platforms. *Jurnal Prima Edukasia*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/jpe.v13i1.83433>

- Setyadi, A., Pawirosumarto, S., & Damaris, A. (2025). Risk management, digital technology literacy, and modern learning environments in enhancing learning innovation performance: A framework for higher education. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13380-4>
- Sinaga, R., Afriany, R., & Samsinar, S. (2024). Pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Google Formulir bagi guru SDN 96/IV Kota Jambi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(1), 69–78. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i1.21813>
- Tan, Y. (2024). A bibliometric analysis of scholarly literature related to digital literacy in higher education during the pandemic period. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2341587>
- Tantowi, A. A., Birowo, A., Surachman, A., Wiguna, D., & Felina, I. (2024). Pelatihan pemanfaatan Google Form bagi guru MI Nurul Falah Bojong Gede Bogor untuk pembuatan soal ujian multiple choice. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(4), 1101–1108. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i4.1054>
- Wahyuni, S., Andriani, R., & Afidah, M. (2023). Pelatihan pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi dalam model pembelajaran hybrid learning. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 419–425. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13606>
- Yuwono, M. R., Aribowo, E. K., Indrayanto, B., & Firmansah, F. (2020). Pelatihan ANBUSO, ZipGrade, dan Google Form sebagai alternatif penilaian pembelajaran di era digital. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 49–60.
- Zhang, Z., Tarazi, A., & Ruiz-Cecilia, R. (2025). Conceptualising faculty digital literacy for online teaching in higher education: Perceptions, practices and pedagogical implications. *Studies in Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/03075079.2025.2604101>